

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada tahun 2008, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika sebagian besar dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang didalamnya termasuk inflasi, suku bunga riil, jumlah uang beredar, pendapatan nasional, dan BOP; secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 60.4% pada pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Sedangkan faktor bukan ekonomi yang didalamnya termasuk politik, hankam, konsisten dalam penegakan hukum, sosial budaya, dan sebagainya; dan juga faktor ekonomi lainnya yang tidak diteliti secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 39.6% pada pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika

Secara umum, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika bergerak stabil sampai dengan pertengahan September 2008. Hal tersebut disebabkan karena kinerja BOP Indonesia terutama pada ekspor Indonesia di sektor migas, pertanian, dan pertambangan; dimana harga pangan dan pertambangan dunia melonjak. Selain itu, stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika disebabkan karena kebijakan ekonomi makro Indonesia yang cukup baik. Salah satunya adalah kebijakan menaikkan suku bunga BI untuk mencegah pelepasan *asset financial* yang terlalu besar. Namun, *subprime mortgage* yang memicu *risk aversion* dan turunnya harga

komoditas menekan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, sehingga nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terdepresiasi yang disertai dengan peningkatan volatilitas pada kuartal 4 2008. Turunnya harga komoditas berdampak buruk terhadap kinerja ekspor dan menurunkan pasokan valas yang bersumber dari ekspor. Di sisi lain, peningkatan impor akibat kuatnya permintaan domestik menyebabkan kebutuhan akan valas yang banyak. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah semakin bertambah seiring dengan aliran dana portofolio asing yang keluar akibat adanya sentiment negatif sebagai imbas dari *subprime mortgage*.

Secara keseluruhan, pasar valas terutama dolar Amerika mengalami kelebihan permintaan yang disebabkan oleh tingginya permintaan valas domestik terutama dolar Amerika dan aliran keluar dana asing. Meski secara keseluruhan terjadi kelebihan permintaan, keseimbangan pasokan dan permintaan valas sampai dengan Agustus 2008 relatif terjaga baik. Turunnya pasokan dolar Amerika yang terjadi sejak bulan September 2008 terjadi seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekspor akibat turunnya harga komoditas ekspor. Tekanan terhadap pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika juga meningkat pada akhir tahun akibat pelepasan portofolio investor asing dan kebutuhan pembayaran transaksi impor serta pembayaran utang luar negeri yang cukup tinggi.

5.2 Saran

- Pemerintah diharapkan untuk memberikan pendidikan finansial kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat ikut lebih memberi andil kepada perkembangan ekonomi Indonesia khususnya dalam *asset financial* seperti saham, obligasi, deposito, dll. Pemerintah juga diharapkan ikut berpartisipasi dalam mempromosikan kepada masyarakat tentang investasi di pasar modal.
- Pemerintah diharapkan dapat membatasi jumlah investor asing yang menanamkan investasinya di Indonesia dalam periode jangka pendek terutama dalam aset-aset yang mudah dicairkan seperti saham dan deposito serta lebih memperhatikan investor dalam negeri.
- Pemerintah diharapkan untuk memberikan atau menanamkan rasa kepercayaan terhadap pemerintahan pada masyarakat khususnya para investor.
- Pemerintah diharapkan untuk lebih mempermudah birokrasi terutama untuk penanaman modal jangka panjang baik oleh investor dalam negeri maupun investor asing.